

MANFAAT PEMILIHAN DALAM PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS EKONOMI UNSRAT UNTUK KEBUTUHAN INFORMASI BAGI MAHASISWA

Oleh:

Jefry Antonius Kawet

e-mail: Jefanka.kawet@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini hendak mengungkap fenomena menyangkut manfaat pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat yang diperuntukkan bagi kebutuhan mahasiswanya.

Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, penulis memperoleh kesimpulan antara lain bahwa ternyata pemilihan bahan pustaka di perpustakaan sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Kata kunci: pemilihan, bahan pustaka

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi bagian integral dari perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya, yang bersama-sama dengan bagian-bagian lain bertugas untuk membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Keberhasilan suatu perguruan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus ditopang dari berbagai segi termasuk didalamnya adalah perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari tugas dan kewajiban dari perguruan tinggi itu sendiri, karena perpustakaan merupakan alat yang penting dan esensial diantara sarana yang ada diperguruan tinggi dalam mencapai tujuan perguruan tinggi dimana perpustakaan itu bernaung.

Salah satu faktor untuk mencapai tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah pengadaan koleksi perpustakaan yang sesuai atau relevan dengan kebutuhan pemakai. Hal ini menandakan bahwa pemilihan bahan pustaka dalam setiap pengadaan koleksi dipergustakaan merupakan kegiatan yang amat penting. Karena hasil dari kegiatan tersebut akan menjadi bahan acuan kegiatan-kegiatan perpustakaan diantaranya jasa layanan kepada pemakai. Jadi dengan demikian perpustakaan untuk dapat memberikan pelayanan informasi yang terbaik harus menyediakan berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pemakai khususnya mahasiswa dan dosen, karena apabila setiap kali mahasiswa keperpustakaan untuk mencari informasi yang ia butuhkan dan ternyata tidak terpenuhi atau mahasiswa tidak menemukan informasi yang ia cari maka dapat mengakibatkan keinginan atau minat mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang ada dipergustakaan akan berkurang dan bahkan kemungkinan mahasiswa tidak ada keinginan lagi untuk keperpustakaan.

Demikian pula tentunya bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat dalam usaha memberikan pelayanan yang terbaik harus menyediakan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pemakainya, namun pada kenyataan berdasarkan pengamatan penulis ternyata masih cukup banyak bahan pustaka yang kurang relevan dengan kebutuhan

mahasiswa sehingga jarang dimanfaatkan bahkan ada yang tidak pernah dimanfaatkan oleh pemakai, hal ini kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor termasuk diantaranya tidak dilakukan pemilihan secara selektif pada saat pengadaan bahan pustaka.

Menyimak dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dipergustakaan fakultas ekonomi Unsrat dengan judul "*Manfaat Pemilihan Dalam Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa*".

Sesuai pra survei dilakukan pengunjung perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat terdiri dari dosen, mahasiswa dan staf pegawai serta sesuai urain pada latar belakang masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada manfaat pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk mahasiswa.

Berdasarkan pula uraian pada latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa?"

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui manfaat pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat guna memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulisty (1993:5), kata perpustakaan berasal dari kata dasar "Pustaka" yang mendapat awalan "Per" dan akhiran "An" yang artinya buku atau kitab. Dalam bahasa asing, istilah yang sama arti dengan perpustakaan antara lain : "*Library*" dalam bahasa Inggris, "*Bibliotheek*" bahasa Belanda, "*Bibliothek*" bahasa Jerman, "*Bibliothèque*" bahasa Perancis, "*Biblioteca*" bahasa Spanyol. Kata *library* berasal dari kata *liber* atau *libri* dalam bahasa Latin yang artinya juga buku. Asal kata *bibliotheek*, *bibliothek*, *bibliothèque* dan *biblioteca* adalah *biblos* dari bahasa Yunani yang artinya buku. Dari asal kata yang sama terbentuklah istilah *bible* yang artinya kitab.

Menurut Ibrahim Bafadal (1992:3) perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Menurut Ritchi dalam Yusuf (1991:7) perpustakaan adalah suatu ruangan atau tempat (bisa merupakan bagian dari gedung atau gedung itu sendiri) yang menyediakan buku, naskah, koleksi musik atau bahan bacaan lain yang terkadang bersifat artistik (seperti misalnya lukisan dan rekaman musik), dipelihara dan disusun dengan sistem tertentu untuk dimanfaatkan bukan untuk dijual.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan perpustakaan merupakan sebuah gedung penyimpanan dokumen, baik tercetak maupun tidak tercetak, disusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penyusunan tertentu yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan administrasi, pelayanan baik teknis maupun jasa serta dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, rekreasi dan sebagainya.

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Henandono (1997:12) memberikan pengertian perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi sebagai berikut:

Perpustakaan yang didirikan di lingkungan lembaga pendidikan tinggi untuk mendukung proses belajar mengajar mahasiswa dan tenaga akademis.

Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, maupun sekolah tinggi, misalnya lembaga penelitian dan lembaga pengabdian kepada masyarakat, termasuk di dalamnya kelompok perpustakaan perguruan tinggi, ada juga yang menggolongkan atau memasukkan ke dalam perpustakaan khusus.

C. Pengertian Pengadaan

Menurut Soetminah (1991:7) pengadaan adalah: proses menghimpun pustaka yang dijadikan koleksi suatu perpustakaan.

Menurut Yulia Yuju (1993:5) definisi pengadaan adalah mencakup hal-hal yang perlu dilakukan setelah kita menentukan pilihan buku. Unsur-unsur kegiatan termasuk di dalamnya antaranya adalah cara mendapatkan bahan-bahan tersebut.

Dengan beberapa definisi para ahli tentang pengadaan dapat disimpulkan bahwa pengadaan adalah proses untuk bagaimana mendapatkan, menyediakan bahan pustaka untuk dijadikan koleksi pada suatu perpustakaan.

D. Pengertian Pemilihan atau Seleksi

Secara umum seleksi diartikan sebagai tindakan, cara, atau proses memilih. Dalam hubungannya dengan pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi rekaman informasi yang akan ditambahkan pada koleksi yang sudah ada di perpustakaan (Septiyantono, 2003:81). Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah keputusan untuk mencantumkan atau tidak rekaman informasi yang direncanakan untuk diadakan perpustakaan. Dengan demikian, proses seleksi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan pengadaan bahan pustaka.

Secara umum ada tiga prinsip pemilihan yang masing-masing perpustakaan dapat menentukan pilihan yang akan diterapkan, adapun tiga prinsip tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Pandangan Tradisional. Titik tolak yang mendasari prinsip ini ialah pemahaman bahwa perpustakaan merupakan tempat untuk melestarikan warisan budaya dan sarana untuk mencerdaskan masyarakat.
2. Pandangan Liberal. Prioritas pemilihan didasarkan atas popularitas. Artinya, kualitas tetap diperhatikan, tetapi dengan lebih mengutamakan pemilihan karena disukai dan banyak dibaca atau mengikuti selera masyarakat pemakai.
3. Pandangan Pluralistik. Prinsip yang dianut pandangan ini berusaha mencari keselarasan dan keseimbangan diantara kedua pandangan tersebut, baik tradisional maupun liberal.

E. Pengadaan Bahan Koleksi

Menurut Sumardji (1993:23) kegiatan pengadaan bahan koleksi adalah kegiatan mengadakan bahan koleksi perpustakaan yang dilakukan pula dengan pelbagai macam kegiatan, antara lain:

1. Kegiatan pemilihan bahan koleksi, yaitu kegiatan memilih bahan koleksi berdasarkan:

- a. Profesi ataupun kedudukan para pemakai
- b. Jenis atau macam bahan koleksi
2. Kegiatan pelaksanaan pengadaan bahan koleksi, ialah kegiatan mengusahakan adanya bahan koleksi dengan pelbagai macam cara, misalnya:
 - a. Dengan cara membeli bahan koleksi yang dibutuhkan perpustakaan.
 - b. Dengan cara minta bantuan atau sumbangan, kepada pihak-pihak yang sekiranya bisa dimintai bantuan ataupun sumbangan, baik berupa buku-buku, majalah-majalah dan bahan koleksi lainnya.
 - c. Dengan cara mengadakan pemufakatan tukar menukar bahan koleksi dengan pihak perpustakaan lain.

F. Menyeleksi Bahan Pustaka

Menurut Pedoman Teknis Pelaksanaan jabatan fungsional pustakawan (1994:3) menyeleksi bahan pustaka adalah suatu kegiatan memilih bahan pustaka yang tepat dan menetapkan prioritas sesuai dengan kebutuhan pemakai, misi dan kemampuan perpustakaan dengan menggunakan alat seleksi seperti tinjauan buku, katalog penerbit, daftar bibliografi dan lain-lain.

Menurut keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 10 Tahun 2004 (2004:46) menyeleksi bahan pustaka adalah kegiatan menilai desiderata dan mempertimbangkan usulan dalam menetapkan bahan pustaka, serta sebagai daftar bahan pustaka yang perlu diadakan oleh perpustakaan, berdasarkan kebutuhan dan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan.

G. Tata Laksana Pemilihan Bahan Pustaka

Menurut Nurhayati S. (1998:294), seleksi buku adalah: Seleksi pemilihan atas buku-buku yang diambil serta diyakini akan berguna dan tepat bagi perpustakaan dimana kita bertugas.

Prosedur pemilihan bahan pustaka adalah sebagai berikut:

1. Setiap pemakai (perorangan atau unit) dapat melakukan pemilihan, baik atas inisiatif sendiri atau atas permintaan pustakawan.
2. Pemakai membuat daftar usulan dengan mengisi formulir yang disediakan perpustakaan dengan data bibliografis yang selengkap mungkin.
 - a. Data untuk buku : pengarang, judul, edisi, tahun, penerbit, ISBN (kalau ada), harga satuan.
 - b. Data untuk majalah : judul, alamat, penerbit, frekuensi terbit, ISSN (kalau ada), harga langganan.
3. Daftar usulan dapat diserahkan langsung kepada pemimpin perpustakaan.
4. Petugas mengadakan kegiatan verifikasi:
 - a. Memastikan identitas setiap bahan pustaka dengan mencocokkannya dengan alat bantu seleksi seperti:
 - Katalog penerbit dalam dan luar negeri
 - Bibliografi nasional dan internasional
 - Bibliografi khusus berbagai bidang ilmu
 - Daftar tambahan koleksi perpustakaan lain
 - Penerbitan khusus seperti reviews dan iklan
 - b. Mencocokkan daftar usulan yang sudah diverifikasi dengan koleksi perpustakaan melalui katalog perpustakaan yang ada (pengarang, katalog judul dan *self list*).

- c. Apabila tidak ada, perlu diteliti pula apakah bahan itu sedang dipesan (*on order file*) atau dalamnya *standing order file*.
- d. Apabila bahan itu sudah ada atau sedang dipesan, perlu ditetapkan apakah perlu ditambah dan berapa jumlahnya. Usul dapat langsung diterima apabila usulan merupakan edisi baru. Jumlahnya ditentukan dengan memperhitungkan jumlah anggaran yang ada dan jumlah pemakainya.
- e. Apabila anggaran yang tersedia terbatas maka hanya sebagian yang dapat dipenuhi sedangkan sisanya ditunda (menanti anggaran). Petugas pengadaan menyusunnya dalam file desiderata.

H. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sesuai dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi dikemukakan bahwa koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti memadai besarnya dan keragaman subjeknya agar dapat menunjang tujuan dan program perguruan tinggi di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Besarnya koleksi ditentukan oleh berbagai faktor seperti jumlah program studi, jumlah mata kuliah (dasar umum, dasar keahlian, bidang studi), tingkat pendidikan (akademik, politeknik, institut, universitas), kegiatan penelitian, banyaknya buku ajar per mata kuliah dan lain-lain. Semua faktor perlu dipertimbangkan untuk menghitung berapa judul buku yang harus dimiliki perpustakaan. Selain itu jumlah dosen dan mahasiswa harus pula dipertimbangkan untuk menghitung jumlah eksemplar setiap judul.

Menurut Hamakonda (1987) koleksi perpustakaan perguruan tinggi seyogyanya terdiri atas: buku teks, buku referens, buku untuk pengembangan ilmu, penerbitan berkala seperti majalah dan surat kabar, penerbitan perguruan tinggi, penerbitan pemerintah, koleksi khusus, maupun materi bukan buku seperti film, rekaman video, piringan hitam, dan sebagainya.

I. Persyaratan Dalam Pengadaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Hamakonda (1987:4), untuk dapat melaksanakan pengadaan koleksi dengan baik, maka harus diperhatikan sejumlah persyaratan berikut ini:

1. Adanya usaha untuk mengidentifikasi keperluan informasi dari semua anggota civitas akademika yang dilayani melalui:
 - Mempelajari kurikulum serta program semua unit yang ada
 - Mengadakan komunikasi periodik dengan unit-unit lain
 - Mengadakan kegiatan survei pemakai secara periodik pula
2. Adanya pernyataan kebijakan dalam bentuk peraturan umum perpustakaan yang didasari dengan SK Rektor, yang mengatur semua aspek penyelenggaraan program perpustakaan, termasuk pengadaan koleksi. Yang terakhir ini meliputi prioritas pembinaan, kewenangan dalam pengadaan, dana yang disediakan dan sarana yang diperlukan.
3. Adanya buku pedoman kerja perpustakaan yang menjelaskan secara terperinci semua prosedur kerja yang harus ditempuh dalam semua kegiatan pelayanan perpustakaan, termasuk untuk pengadaan koleksi.
4. Adanya mekanisme komunikasi yang tertulis antara pihak perpustakaan dengan pihak-pihak lain, yang antara lain berbentuk laporan berkala.

J. Prinsip-Prinsip Pengadaan Koleksi

Menurut Hamakonda (1987:4), untuk dapat melaksanakan pengadaan koleksi yang efektif ada beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan oleh setiap petugas perpustakaan yaitu: prinsip relevansi, prinsip individualisasi, prinsip kelengkapan, prinsip kemutakhiran, serta prinsip kerjasama.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif yaitu dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan. Metode ini hanya digunakan dalam penelitian sosial karena kebanyakan ilmu sosial itu bersifat deskriptif.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu: manfaat pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

Adapun definisi operasional adalah: suatu proses mengidentifikasi dan memilih bahan pustaka yang benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Variabel ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- Prinsip relevansi
- Prinsip individual
- Prinsip kelengkapan
- Prinsip kemutakhiran
- Prinsip kerjasama

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsrat Semester Genap Tahun ajaran 2014/2015. Dari data yang diperoleh peneliti pada perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan setiap minggu atau dalam lima hari kerja kurang lebih 500 orang mahasiswa.

Sedangkan menurut Surachman (1972:84) sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Untuk itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yaitu 500 orang, sehingga dengan demikian jumlah sampel adalah 50 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pencatatan dan pemberian kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan melalui kuesioner. Kemudian selanjutnya peneliti akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sesuai dengan kebutuhan data yang ingin diketahui dalam penelitian ini. Tahap berikutnya atau tahap akhir adalah tahap analisis data, pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu analisis persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Setiap perpustakaan memiliki sejarah yang berbeda-beda, demikian pula dengan perpustakaan Fakutlas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa berdirinya perpustakaan-perpustakaan di perguruan tinggi di seluruh Indonesia, tidak terlepas dari sejarah berdirinya perguruan tinggi itu sendiri.

Berdirinya Fakultas Ekonomi Unsrat tidak terlepas dari sejarah Universitas Sam Ratulangi, yang bermula dari dua perguruan tinggi. Pertama adalah Universitas Pinaesaan, didirikan di Tondano pada tanggal 1 Oktober 1954. Kedua adalah Universitas Permesta yang menyusul didirikan di Manado pada tanggal 23 September 1957. Pada tanggal 1 Agustus 1958, sesuai Surat Keputusan Penguasa Perang Daerah Sulawesi Utara Tengah Nomor 3/PENG/PMK/VII/1958 tertanggal 23 Juli 1958, maka keduanya dijadikan satu perguruan tinggi dengan nama Perguruan Tinggi Manado disingkat PTM dengan 4 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Sastra dan Fakultas Tatapraja.

Pada bulan Oktober tahun 1958 Perguruan Tinggi Manado (PTM) diganti nama menjadi Universitas Sulawesi Utara Tengah disingkat UNSUT. Pada tahun 1960 singkatan nama UNSUT diubah menjadi UNISUT, yang kemudian pada tahun 1961 disahkan sebagai Universitas Negeri melalui Keputusan Menteri PTIP Nomor 22 tahun 1961 tanggal 4 Juli 1961, dengan nama Universitas Sulawesi Utara dan Tengah disingkat UNSULUTENG, yang terdiri dari enam fakultas masing-masing : Fakutlas Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Sastra, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian dan Peternakan, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (KIP). Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 277 tahun 1965, tanggal 14 September 1965 nama UNSULUTENG diganti dengan nama Universitas Sam Ratulangi disingkat UNSRAT dengan 9 fakultas : Fakutlas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Sastra, Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Perikanan. Di awal tahun 2000 UNSRAT ketambahan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).

2. Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 4 orang staf yang terdiri dari 1 orang pustakawan, 1 orang tenaga kependidikan atau tenaga administrasi, dan 2 orang tenaga honorer.

Adapun jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1	Sarjana	1 orang
2	SLTA	3 orang
Jumlah		4 orang

3. Koleksi

Dalam menunjang proses belajar serta dalam mengembangkan informasi, maka perpustakaan Fakultas Ekonomi menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan, yakni: mahasiswa, dosen, peneliti maupun staf pegawai.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat memiliki koleksi bahan pustaka berupa, buku teks, buku referens, Skripsi, Disertasi, Majalah, Jurnal dan CD. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Buku Teks	4.253	9.907
2	Buku Referens	104	126
3	Skripsi	6.257	8.624
4	Tesis	8	8
5	Disertasi	6	6
6	Majalah	25	25
7	Jurnal	46	46
8	CD	113	

4. Prosedur Peminjaman dan Pengembalian Bahan Pustaka

a. Prosedur Peminjaman

- Mahasiswa yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan dengan menunjukkan kartu anggota dapat meminjam buku sejumlah 2 eksemplar dengan judul berlainan, selama 3 hari.
- Mahasiswa dapat langsung ke rak-rak buku untuk mencari buku yang akan dipinjam sesuai kebutuhan. Apabila buku telah ditemukan, maka mahasiswa langsung menuju ke bagian peminjaman untuk dicatat oleh petugas pada kartu peminjam (petugas mencatat nomor klasifikasi buku, nomor induk buku, pengarang dan judul buku). Kemudian member cap tanggal peminjaman pada kartu pinjam mahasiswa dan mahasiswa yang bersangkutan menandatangani bukti peminjam pada kartu peminjam berwarna kuning, kemudian petugas peminjam kembali member cap tanggal pada date slip yang ada di buku yang akan dipinjam ke rumah.

b. Pengembalian Buku

- Buku yang dipinjam selama 3 hari harus dikembalikan kepada petugas bagian pengembalian buku di perpustakaan.
- Mahasiswa menunjukkan kartu anggota kemudian petugas mencari kartu peminjam pada file peminjam dan member cap

c. Denda

- Apabila ada keterlambatan pengembalian buku, mahasiswa dikenakan denda sebesar Rp. 1000,- (seribu rupiah)/hari/1 eksemplar. Denda disetor ke Bank BTN Manado oleh mahasiswa, kemudian slip penyetoran dikembalikan ke perpustakaan (bagian sirkulasi).

5. Persyaratan Peminjaman

- Menunjukkan kartu mahasiswa terbaru
- Foto Copy bukti pembayaran SPP terakhir
- Memasukkan pas Photo 3 lembar (2 x 3 cm) berwarna
- Mengisi formulir pendaftaran

B. Pembahasan

Data yang terjaring di lapangan diketahui bahwa 31 responden atau 62% dari jumlah keseluruhan menjawab sering ke perpustakaan, hanya 19 responden atau 38%

menjawab jarang ke perpustakaan, sedangkan 0% atau tidak ada mahasiswa yang belum pernah berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden yang menyatakan sering memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang menjawab kadang-kadang memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Hal ini terbukti dari dimana responden yang menyatakan sering memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat berjumlah 20 responden atau 40%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 30 responden atau 60%. Jadi dengan demikian terdapat selisih 10 responden atau 20% antara yang menjawab kadang-kadang dengan yang menjawab sering. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsrat hanya kadang-kadang memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

Tabel berikut menunjukkan faktor ketertarikan mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan Fakultas Ekonomi Unsrat.

Jawaban Responden mengenai ketertarikan mereka memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Pelayanan perpustakaan yang sangat baik	3	6%
Adanya berbagai jasa layanan	11	22%
Situasi dan kondisi perpustakaan menyenangkan	36	72%
Jumlah	50	100%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa responden yang tertarik datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan pustaka karena adanya pelayanan perpustakaan yang sangat baik berjumlah 3 responden atau 6%, kemudian responden yang menyatakan karena adanya berbagai jasa layanan berjumlah 11 responden atau 22% orang mahasiswa, sedangkan responden yang menyatakan tertarik ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan pustaka yang ada karena situasi dan kondisi perpustakaan menyenangkan berjumlah 36 responden atau 72%.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa jawaban situasi dan kondisi perpustakaan menyenangkan lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sudah baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat beranggapan bahwa jumlah bahan pustaka yang mereka butuhkan masih kurang tersedia di perpustakaan. Terbukti dari jawaban responden yang menjawab bahan pustaka yang mereka butuhkan selalu tersedia di perpustakaan sebanyak 11 orang mahasiswa atau 22%, sedangkan yang menjawab kurang tersedia berjumlah 39 responden atau 78%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan pustaka yang sesuai kebutuhan mahasiswa masih kurang tersedia terutama jumlah eksemplar dari setiap judul yang ada. Untuk itu perlu menjadi perhatian bagi pengelola perpustakaan dalam setiap pengadaan bahan pustaka.

Tabel. Jawaban Responden mengenai jumlah bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat yang berorientasi pada kebutuhan individual para pemustaka khususnya mahasiswa

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat memadai	3	6%
Memadai	39	78%
Kurang memadai	8	16%
Jumlah	50	100%

Data di atas merupakan jawaban responden tentang tanggapan mereka mengenai keadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berorientasi pada kebutuhan individual pada pemustaka khususnya mahasiswa. Melalui hasil penelitian di atas terungkap bahwa responden yang menyatakan bahan pustaka yang berorientasi pada kebutuhan individual terutama mahasiswa sangat memadai berjumlah 3 responden atau 6%, kemudian yang menyatakan memadai sebanyak 39 responden atau 78%, sedangkan yang menyatakan kurang memadai sebanyak 8 responden atau 16%.

Dari data hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa bahan pustaka perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat yang berorientasi pada kebutuhan individual masih perlu untuk terus dikembangkan, supaya lebih banyak yang berorientasi pada kebutuhan individual pemustaka sebab ternyata masih ada 8 responden atau 16% yang menyatakan kurang memadai.

Tabel. Jawaban Responden tentang bahan pustaka termutakhir yang relevan dengan kebutuhan mereka

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Banyak relevan	2	7%
Cukup relevan	45	90%
Kurang relevan	3	6%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan banyak bahan pustaka yang termutakhir yang relevan dengan kebutuhan pemustaka khususnya mahasiswa berjumlah 2 responden atau 4%, yang menyatakan cukup relevan berjumlah 45 responden atau 90%, kemudian yang menyatakan bahan pustaka terbitan terbaru yang dimiliki perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat kurang relevan dengan kebutuhan mereka berjumlah 3 responden atau 6%.

Dari hasil tersebut di atas memberikan gambaran bahwa bahan pustaka terbitan terbaru atau termutakhir, yang dimiliki perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Tabel. Jawaban Responden tentang perlunya kerjasama pihak perpustakaan dengan pemustaka dalam kegiatan pengadaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat perlu	38	76%
Perlu	12	24%
Tidak perlu	--	--
Jumlah	50	100%

Data di atas menunjukkan bahwa umumnya responden menjawab sangat perlu keterlibatan mereka dalam pengadaan bahan pustaka, sebab terbukti dari 50 responden yang menjawab sangat perlu kerjasama antara pemustaka dengan pihak perpustakaan dalam pengadaan bahan pustaka berjumlah 38 responden atau 76%, dan yang menjawab perlu berjumlah 12 responden atau 24% kemudian responden yang menjawab tidak perlu adanya kerjasama pemustaka dengan pihak perpustakaan tidak ada atau 0%.

Hal ini membuktikan bahwa semua mahasiswa menginginkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka karena melalui keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat akan berdampak pada relevansinya setiap koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan informasi dari setiap pemakai perpustakaan.

Tabel. Jawaban Responden tentang pentingnya pemilihan bahan pustaka dalam pengadaan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat penting	14	28%
Penting	36	72%
Kurang penting	--	--
Tidak penting	--	--
Jumlah	50	100%

Data di atas merupakan tanggapan responden tentang pentingnya pemilihan bahan pustaka dalam pengadaan. Terbukti bahwa responden yang menyatakan pemilihan bahan pustaka dalam pengadaan sangat penting berjumlah 14 orang mahasiswa atau 28%, kemudian responden yang menyatakan penting berjumlah 36 orang mahasiswa atau 72%, sedangkan responden yang menyatakan tidak penting tidak ada atau 0%.

Dari data tersebut membuktikan bahwa tidak ada satu orangpun yang beranggapan bahwa pemilihan bahan pustaka dalam kegiatan pengadaan tidak penting.

Tabel. Jawaban Responden mengenai perlunya perpustakaan melakukan identifikasi setiap koleksi yang akan di adakan berdasarkan kebutuhan pemustaka

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat perlu	26	52%
Perlu	24	48%
Tidak perlu	--	--
Jumlah	50	100%

Data di atas merupakan jawaban responden tentang perlunya perpustakaan melakukan identifikasi setiap koleksi berdasarkan kebutuhan pemustaka. Data tersebut menunjukkan bahwa jawaban responden yang sangat perlu berjumlah 26 responden atau 52%, kemudian responden yang menyatakan perlu perpustakaan melakukan identifikasi setiap koleksi yang akan diadakan berdasarkan kebutuhan pemustaka berjumlah 24 responden atau 48%, sedangkan yang menyatakan tidak perlu tidak ada atau 0%.

Tabel. Jawaban Responden mengenai kegiatan Pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	5	10%

Baik	40	80%
Kurang baik	5	10%
Jumlah	50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa 5 responden atau 10% beranggapan bahwa kegiatan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah sangat baik, sedangkan responden yang beranggapan baik berjumlah 40 responden atau 80%, kemudian responden yang menyatakan kegiatan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis kurang baik berjumlah 5 responden atau 10%.

Berdasarkan data tersebut memberikan gambaran bahwa pada umumnya responden menjawab atau beranggapan bahwa kegiatan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah berjalan baik.

Tabel. Jawaban Responden tentang manfaat pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka

Jawaban	Frekuensi	Prosentase
Sangat bermanfaat	23	46%
Bermanfaat	27	54%
Kurang bermanfaat	--	--
Tidak bermanfaat	--	--
Jumlah	50	100%

Data di atas merupakan jawaban responden tentang tanggapan mereka terhadap manfaat pemilihan bahan pustaka dalam kegiatan pengadaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa responden yang menyatakan sangat bermanfaat berjumlah 23 responden atau 46%, kemudian responden yang menyatakan pemilihan dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau pemustaka sebanyak 27 responden atau 54%, sedangkan responden yang menyatakan kurang bermanfaat dan tidak bermanfaat tidak ada atau 0%.

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah merasakan manfaat dari adanya kegiatan pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka. Hal ini terbukti dari 50 responden semuanya menjawab sangat bermanfaat dan bermanfaat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa tertarik untuk memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan karena situasi dan kondisi perpustakaan yang menyenangkan.
2. Ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih kurang.
3. Koleksi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa demikian juga jumlah bahan pustaka yang berorientasi pada kebutuhan individual terutama mahasiswa sudah memadai.

4. Koleksi terbitan terbaru atau termutakhir di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis cukup banyak dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
5. Keseimbangan subjek dari bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah cukup berimbang.
6. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis jarang sekali meminta masukan kepada pemustaka literatur-literatur yang mahasiswa butuhkan untuk diadakan.
7. Pemilihan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah dapat dikategorikan baik sehingga banyak mahasiswa merasakan manfaatnya.

B. Saran

1. Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sebaiknya perpustakaan menambah eksemplar dari setiap judul yang ada.
2. Agar bahan pustaka yang ada di perpustakaan lebih banyak yang relevan dengan kebutuhan pemustaka sebaiknya pihak perpustakaan pada setiap pengadaan bahan pustaka meminta masukan pada pemustaka literatur-literatur yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim, 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulisty, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia.
- Hamakonda, Towa, 1987. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: DIKTI.
- Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1993. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Noerhayati, S., 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni.
- Salyubi, Syhabuddin, 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adap IAIN Sunan Kalijaga.
- Soetminah, 1991. *Perpustakaan, Pustakawan dan Kepustakawanan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sumardji, P., 1993. *Perpustakaan : Organisasi dan Tata Kerjanya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Surachman, Winarto, 1972. *Dasar dan Teknik Riset : Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito.
- Yusuf, Pakit M., 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*, Bandung: Bina Cipta.
- Yuyu, Yulia, 1993. *Materi Pokok Pengadaan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka.